



PENGARUH PREMI, KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2021

Liana Zakiyatul Insani, Akhris Fuadatis Sholikha



Affiliation:

Accounting Department, UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

***Correspondence:**

lianazakiyatul1@gmail.com

Article Process:

Submitted:
August 31, 2022

Reviewed:
September 8, 2022

Revised:
February 20, 2023

Accepted:
February 25, 2023

Published:
February 28, 2023

Citation:

Insani, L. Z. Sholikha, A. F. (2023). Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021. *Review of Applied Accounting Research*, 3(1), 112-130.

Office Address:

Jl. K.H. Ahmad Dahlan,
Dukuhwaluh, Kec.
Kembaran, Kabupaten
Banyumas, Jawa Tengah
53182
e-ISSN : 2807-8969

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh industri asuransi syariah yang mengalami penurunan laba yang sangat tajam, hingga masalah gagal bayar klaim oleh perusahaan dalam sepuluh tahun terakhir. Laba memiliki peranan yang penting bagi perusahaan karena laba merupakan alat ukur untuk mengukur keberhasilan dalam suatu usaha. Faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba yaitu penerimaan dan pengeluaran yang diterima dan dikeluarkan oleh perusahaan asuransi yang meliputi premi dan hasil investasi serta klaim. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi, klaim dan hasil investasi terhadap laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 13 Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba, dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba. Kemudian, variabel premi, klaim, dan hasil investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

Kata Kunci: Premi, Klaim, Hasil Investasi, Laba

ABSTRACT

This research is motivated by the sharia insurance industry which has experienced a very sharp decline in profits, to the problem of default on claims by companies in the last ten years. Profit has an important role for the company because profit is a measuring tool to measure success in a business. Factors that affect the rate of profit growth are receipts and expenses received and issued by insurance companies which include premiums and investment returns as well as claims. Therefore, this study aims to determine the effect of premiums, claims and

investment returns on the profits of Sharia Insurance Companies in Indonesia in 2016-2021. This research uses quantitative methods. The population used is Sharia Insurance Companies in Indonesia in 2016-2021. Samples were taken using purposive sampling method with a total sample of 13 Sharia Insurance Companies in Indonesia. The data used is secondary data with data collection methods using documentation and literature studies. The data analysis method used is multiple linear regression using SPSS software. The results of this study indicate that partially, premiums have a positive and significant effect on profits, claims have a negative and significant effect on profits, and investment returns have no significant effect on profits. Then, the variables of premiums, claims, and investment returns simultaneously have a significant effect on the profits of Sharia Insurance Companies in Indonesia in 2016-2021.

Keywords: *Premiums, Claims, Investment Returns, Profit*

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, manusia akan sering dihadapkan dengan kemungkinan munculnya risiko yang mengancam. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta perekonomian yang semakin berkembang, maka kemungkinan risiko yang akan dihadapi manusia juga akan semakin meningkat. Risiko yang terjadi saat memiliki harta yang melimpah adalah musnahnya harta tersebut karena hilang, kebakaran atau sebab lainnya. Kemudian risiko kesehatan yang disebabkan oleh munculnya penyakit yang akan dialami manusia. Serta risiko kematian yang kemungkinan bisa disebabkan oleh penyakit ataupun kecelakaan (Abdullah, 2018: 12). Misalnya risiko kecelakaan dalam lalu lintas, kecelakaan dalam bekerja dan sebagainya. Risiko-risiko tersebut dapat dirasakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat menimbulkan kerugian, baik bersifat material maupun spiritual.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang perasuransian menyatakan bahwa “asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ke tiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir terjadi penurunan jumlah perusahaan asuransi di Indonesia.

Di Indonesia, asuransi syariah telah berkembang sejak tahun 1994. Perkembangan ini ditandai dengan berdirinya perusahaan Asuransi Syariah Takaful (Ali, 2008: 17). Tumbuh dan berkembangnya asuransi syariah pada prinsipnya tidak hanya dilihat dari sudut pandang aspek kuantitas lembaga saja. Akan tetapi, juga harus memperhatikan aspek lain seperti peningkatan aset, investasi, dan kontribusi brutonya. Oleh sebab itu, pertumbuhan dan perkembangan asuransi syariah harus ditinjau dari berbagai aspek, sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang sistematis terhadap perusahaan, peserta asuransi dan masyarakat secara umum (Makhrus, 2017: 25). Di bawah ini data pertumbuhan jumlah perusahaan asuransi syariah di Indonesia dalam enam tahun terakhir.

Tabel 1.2. Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
P. Asuransi Jiwa Syariah	6	7	7	7	7	7
P. Asuransi Umum Syariah	4	5	5	5	5	6
P. Reasuransi Syariah	1	1	1	1	1	1
P. Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah	21	23	23	23	23	23
P. Asuransi Kerugian yang memiliki Unit Syariah	24	25	24	24	21	19
P. Reasuransi yang memiliki Unit Syariah	2	2	2	2	3	3
Jumlah	58	63	62	62	60	59

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari tabel 1.2 di atas menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah perusahaan asuransi syariah pada tahun 2017 dengan total peningkatan sebanyak 5 perusahaan. Pada tahun 2017 meningkat menjadi 63 perusahaan setelah tahun sebelumnya berjumlah 58 perusahaan. Akan tetapi, pada tahun 2018 mulai terjadi penurunan. Kemudian terjadi penurunan kembali hingga tahun 2021 sehingga total menjadi 59 perusahaan asuransi syariah.

Dalam berita yang dikutip dari *website* CNBC Indonesia, menjelaskan bahwa selama sepuluh tahun terakhir industri asuransi tengah mengalami masalah gagal bayar klaim perusahaan asuransi kepada nasabah. Gagal bayar klaim ini terjadi pada perusahaan-perusahaan asuransi besar. Berdasarkan berita yang dikutip dari *website* sindonews.com, Erwin Noekman, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia atau AASI, memaparkan bahwa ramainya berita gagal bayar klaim pada perusahaan asuransi dikhawatirkan akan mempengaruhi citra perusahaan asuransi lain, khususnya pada perusahaan asuransi yang lebih kecil. Beliau juga mengkhawatirkan jika industri asuransi syariah juga akan mendapat pandangan yang buruk dari masyarakat karena minimnya literasi asuransi syariah pada masyarakat.

Gagal bayar klaim tidak hanya terjadi pada perusahaan asuransi konvensional saja, akan tetapi juga bisa terjadi pada perusahaan asuransi syariah. Kemungkinan penyebab terjadinya gagal bayar klaim salah satunya yaitu penurunan pendapatan atau laba perusahaan. Penyebab gagal bayar klaim lainnya yaitu minimnya premi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dasar utama perusahaan asuransi syariah adalah kepercayaan masyarakat (kemaslahatan), terutama dalam kemampuan keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lainnya secara tepat waktu. Oleh karena itu, industri asuransi syariah harus dikelola dengan baik yaitu dari segi kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban klaimnya serta pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba.

Berdasarkan berita yang dikutip dari *website* republika.id menjelaskan bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan pada industri asuransi syariah, baik dari segi aset, investasi, hasil investasi, hingga laba. Akan tetapi, penurunan yang paling tajam yaitu dari sisi laba. Secara umum, pada tahun 2020 industri asuransi syariah mengalami penurunan laba hingga 80,5%.

Menurut Donald Kieso terdapat faktor internal atau faktor dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat laba yaitu penerimaan dan pengeluaran yang diterima atau dikeluarkan oleh suatu perusahaan asuransi. Menurut Abbas Salim (2005: 47) yang termasuk dalam penerimaan atau pendapatan suatu perusahaan asuransi yaitu premi, hasil investasi serta denda, ganti rugi. Sedangkan yang termasuk dalam pengeluaran suatu perusahaan asuransi meliputi klaim, pajak, pemeriksaan dokter, serta upah atau gaji.

Perusahaan asuransi syariah sama juga dengan perusahaan asuransi konvensional yang mempunyai beban klaim. Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi hak peserta dalam bentuk pembayaran klaim jika terjadi suatu risiko. Pengajuan klaim berarti adanya tuntutan dari tertanggung kepada penanggung sesuai dengan perjanjian yang tertulis pada polis (Subagiyo & Salviana: 25). Menurut data OJK jumlah klaim pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2016-2021.

Sedangkan syarat mutlak yang menentukan suatu perjanjian asuransi dilaksanakan atau tidaknya yaitu premi (Subagiyo & Salviana, 2014: 26). Berdasarkan berita yang dikutip dari *website* republika.co.id menjelaskan bahwa premi industri asuransi syariah pada tahun 2020 tetap mengalami peningkatan disaat laba, aset, investasi dan hasil investasi mengalami penurunan.

Berdasarkan berita yang diperoleh dari *website* kompas.id, menjelaskan bahwa adanya pandemi dapat mendorong pertumbuhan industri asuransi syariah karena meningkatnya kesadaran masyarakat terkait perlunya proteksi diri. Oleh karena itu, jumlah premi pada perusahaan asuransi syariah tetap mengalami peningkatan disaat laba, aset, investasi dan hasil investasi mengalami penurunan. Pada Desember 2020, jumlah entitas atau pelaku IKNB (Industri Keuangan Non Bank) Syariah mengalami kenaikan sebesar 2,54% dibandingkan dengan Desember pada tahun sebelumnya. Data tersebut diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Agar sebuah perusahaan dapat menjalankan kewajibannya, maka perusahaan mengelola dana premi dengan menginvestasikannya. Perusahaan asuransi syariah menginvestasikan dana yang diperolehnya kepada Bank Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Obligasi Syariah, Pasar Modal Syariah, *Leasing* Syariah, Pegadaian Syariah dan lembaga keuangan lainnya. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh premi, klain, dan hasil investasi terhadap laba perusahaan syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Asuransi Syariah

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah menjelaskan bahwa, “Asuransi Syariah (*Ta'min*, *Takaful* atau *Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.”

Premi

Premi merupakan kewajiban peserta kepada perusahaan dalam bentuk pembayaran rutin dengan nominal tertentu. Jumlah pertanggungan serta tinggi atau rendahnya risiko merupakan faktor penentu besar atau kecilnya premi yang harus dibayarkan. Jangka waktunya berdasar dengan apa yang telah disepakati pada awal akad/perjanjian (Hasan, 2014: 101). Premi yaitu sejumlah nominal yang wajib peserta asuransi bayarkan sebagai bentuk ganti rugi terhadap perusahaan atau pengelola atas terjadinya risiko (Soemitra, 2009: 247).

Klaim

Klaim merupakan hak peserta yang dananya berasal dari dana *tabarru'* seluruh peserta. Maka dari itu, pengelola harus memproses klaim dengan cepat dan tepat karena klaim adalah bagian dari tugas yang harus diselesaikan oleh pengelola berdasarkan kesepakatan (Sula, 2004: 260).

Klaim menurut PSAK No. 28 yaitu penggantian kerugian yang dibayarkan atau yang menjadi kewajiban kepada tertanggung atau perusahaan asuransi (*ceding company*) sehubungan dengan telah terjadinya kerugian.

Hasil Investasi

Investasi yaitu kegiatan penanaman modal secara langsung atau tidak langsung dimana pemilik modal diharapkan dapat memperoleh keuntungan dari hasil investasinya secara tepat waktu (Pandia, Ompusunggu dan Abror, 2005: 125). sedangkan menurut Sula (2004: 359) investasi yaitu kegiatan penanaman atau penempatan suatu aset berupa harta maupun dana pada sesuatu, yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan nilainya di masa yang akan datang. Secara umum, tujuan seseorang berinvestasi pada dasarnya yaitu untuk menghasilkan uang atau memperoleh keuntungan.

Laba

Menurut Donald Kieso terdapat faktor internal atau faktor dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba yaitu penerimaan yang diterima perusahaan asuransi serta pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi. Laba yaitu selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan beban usaha yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan pada periode tersebut (Rudianto, 2009: 16). Laba akuntansi menurut PSAK No. 46 (paragraf 7) yaitu untung bersih selama satu periode sebelum dikurangi dengan beban pajak

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Premi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Premi merupakan kewajiban peserta kepada perusahaan dalam bentuk pembayaran rutin dengan nominal tertentu (Hasan, 2014: 101). Menurut Abbas Salim (2005: 47) premi adalah salah satu penerimaan atau pendapatan sebuah perusahaan asuransi, yang mana penerimaan atau pendapatan tersebut dapat mempengaruhi tingkat laba. Hasil penelitian dari Harahap dan Nasution (2021) membuktikan bahwa premi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2019-2017. Hasil penelitian lain dari Zen dan Manda (2021) juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel premi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia pada tahun 2014-2019. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Hidayat, et al. (2021) juga membuktikan bahwa hubungan antara variabel premi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019 adalah berpengaruh positif dan signifikan.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan premi terhadap laba perusahaan asuransi di Indonesia

117

Pengaruh Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Klaim merupakan hak peserta asuransi yang harus diberikan oleh perusahaan asuransi berdasarkan kesepakatan pada saat perjanjian (Soemitra, 2009: 284). Menurut Abbas Salim (2005: 47) klaim merupakan salah satu pengeluaran yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan asuransi, yang mana pengeluaran tersebut dapat mempengaruhi tingkat laba. Hasil penelitian dari Wahyono, et al. (2021) membuktikan bahwa klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi umum di Indonesia. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nuriyah, et al. (2020) memaparkan bahwa hubungan antara klaim dan laba adalah terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian serupa juga dipaparkan oleh Marwansyah dan Utami (2017) yang membuktikan bahwa hubungan antara variabel klaim terhadap laba adalah memiliki pengaruh yang signifikan.

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan klaim terhadap laba perusahaan asuransi di Indonesia

Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Hasil investasi merupakan hasil dari kegiatan penanaman modal secara langsung atau tidak langsung pada periode tertentu (Opsunggu dan Abror, 2005: 125). Menurut Abbas Salim (2005: 47) hasil investasi adalah salah satu penerimaan atau pendapatan sebuah perusahaan asuransi, yang mana penerimaan atau pendapatan sebuah perusahaan akan mempengaruhi tingkat laba.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Nasution (2021) memaparkan bahwa hubungan antara hasil investasi dengan laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2019-2017 adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil penelitian lain juga dipaparkan oleh Zen dan Manda (2021) yang membuktikan bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia pada tahun 2014-2019. Sedangkan hasil penelitian dari Hidayat, et al. (2021) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara hasil investasi dengan laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019.

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi di Indonesia

Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Menurut Donald Kieso terdapat faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu penerimaan dan pengeluaran sebuah perusahaan. Menurut Abbas Salim (2005: 47), premi dan hasil investasi merupakan salah satu pendapatan atau penerimaan yang diterima oleh perusahaan asuransi yang dapat mempengaruhi tingkat laba. Sedangkan klaim merupakan salah satu pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi yang dapat mempengaruhi tingkat laba.

Dalam penelitian Zen dan Manda (2021) membuktikan bahwa secara simultan, hubungan antara variabel premi, klaim, dan hasil investasi dengan laba adalah terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian lain dari Marwansyah dan Utami (2017) juga membuktikan bahwa secara simultan, hubungan antara variabel hasil investasi, pendapatan premi, serta klaim dengan laba adalah terdapat pengaruh antara ketiga variabel tersebut terhadap laba

H4: Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan premi, klaim, dan hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi di Indonesia

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, karena data yang digunakan berupa angka dengan pendekatan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data dalam bentuk angka sebagai alat untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui (Kasiram, 2010: 172).

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian dan pengambilan data pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan asuransi yang telah terdaftar dan dipublikasikan di *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id dengan periode pengamatan 2016- 2021.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang dipilih sesuai kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana dalam menentukan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun objek penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah premi, klaim dan hasil investasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. Terdapat lima puluh sembilan (59) Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang menjadi populasi dalam penelitian yang digunakan peneliti. Peneliti dalam menentukan sampel menggunakan kriteria tertentu yaitu

- a. Perusahaan Asuransi Syariah yang aktif dan terdaftar di website resmi OJK pada tahun 2016-2021.
- b. Perusahaan Asuransi Syariah yang memiliki data laporan keuangan tahunan lengkap yang dipublikasikan selama enam tahun terakhir yaitu periode 2016-2021.
- c. Perusahaan Asuransi Syariah yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel penelitian yaitu premi, klaim, hasil investasi serta laba.

Dari kriteria yang sudah ditentukan di atas, maka diperoleh tiga belas (13) Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang masuk ke dalam kriteria tersebut.

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Premi (X_1), Klaim (X_2), dan Hasil Investasi (X_3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu laba (Y_1). Sedangkan indikator dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator	Sumber
----	----------	-----------	--------

1	Premi (X1)	$\frac{\text{Premi Bruto (Y1)} - \text{Premi Bruto (Y0)}}{\text{Premi Bruto (Y0)}}$	OJK
2	Klaim (X2)	$\frac{\text{Beban Klaim Neto}}{\text{Pendapatan Premi Neto}}$	OJK
3	Hasil Investasi (X3)	$\frac{\text{Pendapatan Invevtasi}}{\text{Rata - rata Total Investasi}}$	OJK
4	Laba (Y1)	$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$	OJK

Tehnik Pengumpulan Data Penelitian

Tehnik pengumpulan data penelitian adalah metode dokumentasi yang diambil dari laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan asuransi syariah di Indonesia, sedangkan studi kepustakaan dengan menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang diteliti.

Analisis Data Penelitian

Peneliti menggunakan uji asumsi klasik sebagai persyaratan awal untuk melakukan uji analisis regresi dimana pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis yang berupa uji regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

RESULT (HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS)

Uji Normalitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		standardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.96585824E4
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil olah data uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,779 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi secara normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VI F
1	(Constant)		
	Premi	.175	5.727
	Klaim	.233	4.285
Hasil olah data	Hasil Investasi	.384	2.602

uji

a. Dependent Variable: Laba

multikolonieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel premi sebesar 0,175, klaim 0,233, dan hasil investasi 0,384. Kemudian, nilai *VIF* pada variabel premi sebesar 5,727, klaim 4,285, dan hasil investasi 0,384. Karena nilai *tolerance* yang dihasilkan pada setiap variabel independen lebih dari 0,10 serta nilai *VIF* pada setiap variabel independen kurang dari 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolonieritas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8216.852	8981.032		.915	.365
	Premi	.069	.040	.406	1.710	.094
	Klaim	.032	.049	.135	.656	.515
	Hasil Investasi	.167	.114	.234	1.459	.151

a. Dependent Variable: Abs_Res

121 Dari hasil olah data uji Glejser pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel premi adalah 0,094, variabel klaim 0,515, dan variabel hasil investasi 0,151. Nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.822	50166.894	1.434

a. Predictors: (Constant), lag_y, Klaim, Hasil Investasi, Premi

b. Dependent Variable: Laba

Hasil olah data uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,434 yang berada di $1 < DW < 3$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

Hasil Uji Parsial Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6374.351	22621.10		.282	.779

		1			
Premi	.404	.102	.936	3.977	.000
Klaim	-.273	.123	-.453	-2.222	.031
Hasil Investasi	.346	.288	.190	1.198	.237

a. Dependent Variable: Laba

Hasil dari uji parsial diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial terhadap variabel premi diperoleh $t_{hitung} 3,977 > t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya adalah variabel premi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y).
2. Hasil uji parsial (uji t) pada variabel klaim diperoleh t_{hitung} sebesar $-2,222$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,031$. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variabel klaim memiliki $t_{hitung} -2,222 > t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang artinya adalah variabel klaim (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y)
3. Hasil uji parsial (uji t) pada variabel hasil investasi diperoleh t_{hitung} sebesar $1,198$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,237$. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variabel klaim memiliki $t_{hitung} 1,198 < t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,237 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, yang artinya adalah variabel hasil investasi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.729E11	3	1.243E11	18.435	.000 ^a
	Residual	3.236E11	48	6.742E9		
	Total	6.965E11	51			

Hasil uji f pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar $18,435$ dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% ($0,05$), jumlah data (n) 52 , jumlah variabel independen (k) 3 , maka nilai $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k-1$ atau $52-3-1 = 48$ dan diperoleh nilai f_{tabel} sebesar $3,191$. Dari hasil uji f tersebut, nilai $f_{hitung} 18,435 > f_{tabel} 3,191$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya adalah variabel premi (X_1), klaim (X_2) dan hasil investasi (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 4.8** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.506	82110.187

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Klaim, Premi

4. Berdasarkan hasil dari uji R^2 pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,506 atau 50,6% yang artinya adalah variabel premi, klaim dan hasil investasi dapat mempengaruhi variabel laba sebesar 50,6%. Sedangkan sisanya yaitu 49,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor- faktor lain diluar dari penelitian ini.

DISCUSSION**1. Pengaruh Premi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.4 di atas diperoleh koefisien regresi variabel premi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,404. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel premi memiliki $t_{hitung} 3,977 > t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, yang berarti bahwa premi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016- 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuriyah, dkk (2020) yang membuktikan bahwa premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 4,375 > t_{tabel} 1,69236$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Nasution (2021), Zen dan Manda (2021), Marwansyah dan Utami (2017), Nurhikmah dan Nofrianto (2021), Sari (2018), Hidayat, dkk (2021), Amani dan Markonah (2020), dan Wahyono, dkk (2021) juga menyatakan bahwa premi berpengaruh signifikan terhadap laba.

Hasil dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Abbas Salim (2005:47) yang menyatakan bahwa premi merupakan salah satu sumber penerimaan atau pendapatan yang diterima oleh perusahaan asuransi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Oleh

karena itu, besar atau kecilnya premi yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Semakin tinggi jumlah premi yang diterima sebuah perusahaan, maka akan semakin tinggi pula laba yang akan didapatkan perusahaan. Kemudian, apabila semakin rendah jumlah premi yang diterima sebuah perusahaan, maka akan semakin rendah pula laba yang akan didapatkan perusahaan.

Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh peserta asuransi kepada pihak penanggung atau perusahaan asuransi sebagai kewajiban atas keikutsertaannya di perusahaan asuransi. Premi merupakan salah satu sumber pendapatan atau penerimaan perusahaan asuransi selain hasil investasi dan denda serta ganti rugi.

Premi yang diterima perusahaan asuransi akan dikelola dalam bentuk investasi yang sudah disepakati oleh peserta ketika perjanjian atau akad. Dengan pengelolaan premi yang baik, maka dapat disertai dengan peningkatan laba yang akan dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar premi yang diterima perusahaan, maka akan berdampak pada meningkatnya pendapatan laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan data keuangan tahunan pada beberapa perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021 yang menunjukkan bahwa semakin besar premi yang diterima perusahaan, maka jumlah laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya.

2. Pengaruh Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.4 di atas diperoleh koefisien regresi variabel klaim yang bernilai negatif yaitu sebesar $-0,273$. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel klaim memiliki $t_{hitung} -2,222 > t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima, yang berarti bahwa klaim (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuriyah, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba. Dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pada variabel klaim sebesar $-0,479$. Kemudian, pada uji t diperoleh $t_{hitung} (-3,390) > t_{tabel} (1,69236)$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwansyah dan Utami (2017) dan Wahyono, dkk (2021) juga menyatakan bahwa klaim berpengaruh signifikan terhadap laba.

Hasil dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Abbas Salim (2005:47) yang menyatakan bahwa klaim merupakan salah satu sumber pengeluaran perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat laba. Oleh karena itu, besar atau kecilnya klaim yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap tingkat laba. Dalam hal ini, laba akan mengalami peningkatan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan menurun. Kemudian sebaliknya, laba akan mengalami penurunan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan meningkat.

Klaim merupakan hak atau tuntutan pihak tertanggung atau peserta asuransi yang harus diberikan oleh pihak penanggung atau perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim merupakan salah satu sumber pengeluaran perusahaan asuransi selain komisi, pajak, upah, gaji dan lain-lain.

Klaim yang harus dibayarkan oleh pihak penanggung atau perusahaan asuransi kepada pihak tertanggung atau peserta asuransi berasal dari dana *tabarru'* yang akan diberikan apabila suatu waktu peserta asuransi mengalami musibah. Semakin besar jumlah klaim yang dikeluarkan perusahaan, maka akan mengurangi jumlah laba yang akan diperoleh

perusahaan. Hal ini sesuai dengan data keuangan tahunan pada beberapa perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021 yang menunjukkan bahwa laba mengalami peningkatan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan semakin kecil. Dan sebaliknya, laba akan mengalami penurunan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan semakin besar. Maka dari itu, sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan pemantauan agar pertumbuhan klaim tidak melebihi pertumbuhan premi yang nantinya akan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan asuransi.

3. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa variabel hasil investasi memiliki $t_{hitung} 1,198 < t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,237 > 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 ditolak, yang berarti bahwa hasil investasi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amani dan Markonah (2020) yang menyatakan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, dkk (2021) yang membuktikan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (-0,347) < t_{tabel} (2,02809)$ dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,730.

Namun, hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reihana (2021) yang membuktikan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba. Hasil investasi yang tinggi akan meningkatkan pendapatan perusahaan, yang mana nantinya akan meningkatkan pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi.

Hasil dalam penelitian ini juga tidak selaras dengan pendapat Abbas Salim (2005:47) yang menyatakan bahwa hasil investasi merupakan salah satu sumber penerimaan atau pendapatan perusahaan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil investasi merupakan penanaman atau penempatan suatu aset berupa harta maupun dana pada sesuatu, yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan nilainya di masa yang akan datang. Hasil investasi merupakan salah satu sumber pendapatan atau penerimaan perusahaan asuransi selain premi dan denda serta ganti rugi.

Hasil investasi tidak serta merta memberikan keuntungan kepada perusahaan, karena hasil investasi digunakan untuk biaya kelangsungan hidup perusahaan dan biaya operasional lain yang lebih tinggi, misalnya biaya pemasaran. Hasil investasi juga digunakan untuk mengembangkan ekspansi baru sehingga hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan investasi yang baik agar dapat menghasilkan hasil investasi yang sesuai, yang mana nantinya akan dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

4. Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan uji simultan (uji f) pada tabel 4.6 di atas diperoleh f_{hitung} sebesar 18,435 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} 18,435 > f_{tabel} 3,191$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_4 diterima, yang artinya adalah variabel premi (X_1), klaim (X_2) dan hasil investasi (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y) perusahaan

asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Selain itu, variabel premi, klaim, dan hasil investasi dapat mempengaruhi variabel laba sebesar 50,6%, dan sisanya yaitu 49,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zen dan Manda (2021) yang berjudul “Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel premi, klaim dan hasil investasi berpengaruh terhadap laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai f_{hitung} yang diperoleh sebesar 125,460 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa f_{hitung} $125,460 > f_{tabel}$ 2,79 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000.

Hasil dalam penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwansyah dan Utami (2017), Reihana (2021), dan Sari (2018) yang membuktikan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat hubungan antara hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh premi, klaim, dan hasil investasi terhadap laba, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} 3,977 $> t_{tabel}$ 2,010 dengan nilai signifikansi variabel premi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Pada hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh koefisien regresi variabel premi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,404. Maka, dapat disimpulkan bahwa laba akan mengalami peningkatan apabila premi yang diterima perusahaan semakin besar, dan laba akan mengalami penurunan apabila premi yang diterima perusahaan semakin kecil.
2. Secara parsial, klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} -2,222 $> t_{tabel}$ 2,010 dengan nilai signifikansi variabel klaim yang kurang dari 0,05 yaitu 0,031. Pada hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh koefisien regresi variabel klaim yang bernilai negatif yaitu sebesar -0,273. Maka, dapat disimpulkan bahwa laba akan mengalami peningkatan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan semakin kecil. Sebaliknya, laba akan mengalami penurunan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan semakin besar.
3. Secara parsial, hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} 1,198 $< t_{tabel}$ 2,010 dengan nilai signifikansi variabel hasil investasi yang lebih dari 0,05 yaitu 0,237. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya hasil investasi yang diperoleh perusahaan tidak akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan.
4. Secara simultan (bersama-sama), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel premi (X_1), klaim (X_2), dan hasil investasi (X_3) berpengaruh terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan nilai f_{hitung} 18,435 $> f_{tabel}$ 3,191 dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Variabel premi, klaim, dan hasil investasi dapat mempengaruhi variabel laba sebesar 50,6%, dan sisanya yaitu 49,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

127

1. Dalam penelitian ini menggunakan 13 sampel dari perusahaan asuransi syariah di Indonesia, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan sampel atau menambahkan jumlah sampel.
2. Dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan pada tahun 2016- 2021, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode pengamatan yang berbeda dan lebih lama agar memperoleh hasil yang lebih akurat dengan keadaan sebenarnya dan dengan melakukan pengembangan teori yang lebih inovatif lagi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sejumlah variabel lain yang bisa diimplementasikan pada penelitian guna memperkaya keunikan penelitian, seperti rasio likuiditas, total aset, *underwriting*, *risk based capital*, dan lain-lain.
4. Perusahaan asuransi diharapkan untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan manajemen serta keuangan yang lebih baik sehingga dapat memperoleh laba yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Junaidi. 2018. "Akad-akad di dalam Asuransi Syariah", dalam *Journal of Sharia Economic Law*. Vol. 1, No. 1.

Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Asuransi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Dewi, Gemala. 2005. *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana. Fuad, Hafid. "Asuransi Syariah Cemas dengan Kasus Gagal Bayar Perusahaan

Asuransi Jumbo", diakses 3 April 2022

dari <https://ekbis.sindonews.com/read/336042/178/asuransi-syariah-cemas-dengan-kasus-gagal-bayar-perusahaan-asuransi-jumbo-1613394148>, 2021, diakses Pukul 21.12

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Ainal Putra dan Murni Dahlena Nasution. 2021. "Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah di Indonesia, dalam *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi*.

Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Pengantar Asuransi Syariah*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).

Hastuti, Rahajeng Kusumo. "Kacau! Gagal Bayar 5 Asuransi Ini Bikin Nasabah Teriak", diakses 25 Maret 2022

dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200816100319-17-180132/kacau-gagal-bayar-5-asuransi-ini-bikin-nasabah-teriak>, 2020,

diakses Pukul 16.27

- Hidayah, Anisa Nurul. 2018. "Pengaruh Klaim, Hasil Investasi, Risk Based Capital (RBC) Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayat, et al. 2021. "Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019", dalam *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*. Vol. 2, No. 4.
- <https://www.chubbsyariah.co.id/>, diakses pada tanggal 14 September 2022 Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Agung Widhi & Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Makhrus. 2017. *Manajemen Asuransi Syariah*. Yogyakarta: Litera.
- Marwansyah, Sofyan dan Ambar Novi Utami. 2017. "Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia", dalam *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol. 5, No. 2.
- Nuriyah, et al. "Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2018", dalam *Prosiding Akuntansi*.
- Nuryadi, et al. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pandia, Frianto et al. 2005. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Payadnya, I Putu Ade Andre & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018.
- Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Purwanto. 2019. *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*. Magelang: StaiaPress.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing. Ratnasari, Ayu. 2020. Analisis Pengaruh Risk Based Capital (RBC), Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi*.
- Salim, Abbas. 2005. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sari, Jamilah Nurindah. 2017. "Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2011-2015)". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

129

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Subagiyo, Dwi Tatak & Fries Melia Salviana. 2016. *Hukum Asuransi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*.

Yogyakarta: BPF.

Wahyono, et al. 2021. "The Effect of Premium Income, Claim Payment, Risk Based Capital, Investment Return, and Underwriting Result on The Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period", dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 6, No. 2.

Wirnyaningih, et al., 2007. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Wulandhari, Retno. "Kinerja Asuransi Syariah Melambat Selama Pandemi", diakses

5 April 2022 dari <https://www.republika.co.id/berita/qokjo0370/kinerja-asuransi-syariah-melambat-selama-pandemi>, 2021, diakses Pukul 00.00

www.alamin-insurance.com, diakses pada tanggal 14 September 2022 www.allianz.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022 www.amanahgitha.com, diakses pada tanggal 14 September 2022 www.asei.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022 www.asuransibintang.com, diakses pada tanggal 14 September 2022 www.asyki.com, diakses pada tanggal 14 September 2022

www.bni-life.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022 www.bumida.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022 www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 6 November 2021

www.sinarmasmsiglife.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022 www.sunlife.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022 www.tugu.com, diakses pada tanggal 14 September 2022

Yogatama, Benediktus Krisna. “Industri Asuransi Syariah Tetap Tumbuh di Tengah Pandemi Covid-19”, diakses 12 April 2022

dari <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2021/06/07/industri-asuransi-syariah-tetap-tumbuh-di-tengah-pandemi-covid-19>, 2021, diakses Pukul 10.18

Zen, Nia Anggraina dan Gusnanda Suria Manda. 2021. “Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019”, dalam *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 26, No. 1.